



Van Gastel Kecewa PSIM Gagal Menang

BANTUL (MERAPI) - PSIM Yogya harus puas dengan hasil imbang 0-0 dengan tamunya Persis Solo pada pekan ke-20 Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung Bantul, Jumat (6/2) sore WIB. Dengan hasil ini, Laskar Mataram mencatatkan tiga laga tanpa kemenangan di awal putaran kedua.



Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel kecewa dengan hasil imbang pada duel bertajuk Derby Mataram ini. Van Gastel merasa jika timnya cukup unggul secara penguasaan bola dan menciptakan peluang. Namun, hasil akhir tak berpihak pada tuan rumah.

"Hasil yang mengecewakan, saya pikir kami menciptakan banyak peluang untuk memenangkan pertandingan. Tapi saya tidak bisa menyalahkan pemain saya, karena mereka berjuang untuk segalanya," ujar Van Gastel usai laga, Jumat (6/2).

Lebih lanjut, Van Gastel juga memberikan respons lantaran jarang melakukan rotasi pemain. Menurutnya, ia hanya akan memainkan skuad terbaik dan yang paling siap di setiap laga. "Mengenai pemilihan tim, saya selalu menempatkan tim terbaik saya di lapangan. Jadi saya tidak mempertimbangkan rotasi karena saya selalu menempatkan tim terbaik saya di lapangan," ungkapnya.

Pemain PSIM Andy Irfan juga mengaku kece-

wa dengan hasil ini. Hal ini ia jadikan pembelajaran untuk lebih berjuang keras di laga selanjutnya. "Hari ini kita kecewa nggak dapat tiga poin penuh. Meskipun punya banyak peluang tapi hasilnya kurang baik untuk kita. Semoga pelajaran buat kita untuk kerja terus di latihan. Semoga pertandingan selanjutnya kita

diberi tiga poin," katanya.

Di kubu Persis, pelatih Milomir Seslija mengatakan laga derby ini tidak mudah dan sangat sengit. Pelatih yang akrab disapa Milo ini menilai, strategi yang diterapkan pelatih PSIM Jean-Paul Van Gastel, aneh dan sulit diprediksi. "PSIM unik dan sulit dianalisis, karena taktiknya cukup aneh dan sulit diprediksi. PSIM punya cukup banyak pemain bagus, tapi mereka memiliki pendekatan taktikal yang sulit diprediksi. Kami berusaha beradaptasi dengan apa yang mereka lakukan," kata Milo.

Milo menuturkan, para pemain barunya masih perlu beradaptasi. Terlebih laga dilakukan sore hari, dengan cuaca yang cukup terik. "Saya mengapresiasi pemain yang sudah beradaptasi, karena banyak pemain yang baru datang dan perlu penyesuaian diri. Kita lebih baik dari waktu ke waktu, ini hasil yang pantas kami dapatkan. Saya tahu hasil ini belum menyelamatkan kita, tapi setidaknya membawa kepercayaan diri tim untuk laga selanjutnya," ucapnya. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 29 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005